

Kayu bundar Sungkai



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan	1
3 Istilah, definisi, simbol dan singkatan istilah	1
4 Persyaratan	1
5 Cara uji	3
6 Penandaan	3



Prakata

Standar ini merupakan penyempurnaan/revisi dari SNI 01-3571-1994 tentang Mutu kayu bundar sedang rimba.

Revisi dilakukan oleh Sub Direktorat Standardisasi Hasil Hutan, Direktorat Peredaran dan Pemanfaatan Hasil Hutan dan telah di sepakati dalam rapat konsensus yang dilaksanakan di Cisarua Bogor pada tanggal 5 sampai dengan 7 Maret 1997, dan disusun kembali oleh Pusat Standardisasi dan Lingkungan Kehutanan dan Perkebunan sehubungan dengan Pedoman BSN No. 8 tahun 2000 tentang Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia.

Pengesahan standar ini menjadi SNI, atas dasar Keputusan Badan Standardisasi Nasional No. 2590/BSN-I/HK.54/09/2000 Tanggal 27 September tahun 2000 dengan nomor SNI 01-5007.6 -2000.



Pendahuluan

Standar ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengujian kayu bundar Sungkai, yaitu dalam rangka menetapkan isi/volume kayu dan mutu kayu.

Sehubungan dalam standar ini isi pokoknya adalah persyaratan mutu, maka untuk mengetahui secara lengkap bagaimana cara melakukan pengujian kayu bundar Sungkai, terlebih dahulu harus mempelajari dan memahami SNI terkait, yaitu:

1. SNI 01-5007.2-2000 revisi SNI 01-0187-1987 tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba.
2. SNI 01-5007.3-2000 revisi SNI 01-0190-1987 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

Dalam hal mempelajari dan memahami SNI tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba, penekanannya kepada cara-cara pengukuran baik panjang, diameter dan isi/volume yang menggunakan Tabel A, Taber C dan Tabel D. Sedangkan untuk mempelajari dan memahami SNI tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba harus dibaca secara utuh, kecuali untuk penetapan mutu berdasarkan persyaratan cacat, dalam hal penilaian cacat yang harus dipahami hanya persyaratan mutu yang tercantum dalam standar ini.





Kayu bundar Sungkai

1 Ruang lingkup

Standar ini digunakan untuk pedoman pengujian kayu bundar Sungkai yang diproduksi di Indonesia.

2 Acuan

2.1 SNI 01-5007.2-2000/Rev.01-0187-1987 tentang *Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba*.

2.2 SNI 01-5007.3-2000/Rev.01-0190-1987 tentang *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.

3 Istilah, definisi, simbol dan singkatan istilah

3.1 Kayu bundar Sungkai adalah bagian batang atau cabang dari pohon Sungkai (*Peronema canenses* Jack).

3.2 Istilah, definisi, simbol dan singkatan istilah selengkapnya dapat dilihat pada SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

4 Persyaratan

4.1 Klasifikasi mutu

Mutu kayu bundar Sungkai diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) klas mutu, yaitu :

4.1.1 Mutu Pertama : dengan tanda mutu P.

4.1.2 Mutu Kedua : dengan tanda mutu D.

4.1.3 Mutu Ketiga : dengan tanda mutu T.

4.2 Syarat pembuatan

Syarat pembuatan lihat SNI Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba SNI 01-5007.3-2000/ Rev.01-0187-1987

4.3 Persyaratan ukuran

Persyaratan ukuran lihat SNI Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba SNI 01-5007.2-2000/ Rev.01-0190-1987

4.4 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu kayu bundar Sungkai terdiri dari persyaratan umum dan persyaratan

husus.

4.4.1 Persyaratan umum

4.4.1.1 Tidak diperkenankan ada lubang cacing laut (Lcl)

4.4.1.2 Mks berdiameter ≤ 3 cm, retak dan pecah bontos dianggap bukan cacat.

4.4.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus mutu kayu bundar Sungkai lihat tabel berikut :

Tabel : Persyaratan mutu kayu bundar Sungkai

No.	Karakteristik	Mutu P	Mutu D	Mutu T
I.	<u>Ukuran</u>			
1.	Panjang (p)	$\geq 1,50$ m	$\geq 1,00$ m	-
2.	Diameter (d)	≥ 20 cm	≥ 15 cm	≥ 10 cm
II.	<u>Cacat bentuk</u>			
1.	Kelurusan	$\leq 1\%$ p	-	-
2.	Kesilindrisan	Si	-	-
3.	Kebundaran	Br	-	-
4.	Arah serat	1 : 8	-	-
5.	Alur (jml, dlm) atau (jml, dlm)	1 bh, 20% d 2 bh, 14% d	1 bh, 30% d 2 bh, 20% d	-
III.	<u>Cacat badan</u>			
1.	Lg (Lgk/Lgs/Lgb)	Tm	Pada Gu	-
2.	Pe/Be	$\leq 25\%$ p	$\leq 50\%$ p	-
3.	Mks : - jml	≤ 1 bh tmp	≤ 1 bh tmp	-
	- Ø	≤ 10 cm	≤ 15 cm	-
	Atau : - jml	≤ 2 bh tmp	≤ 2 bh tmp	-
	- Ø	≤ 5 cm	≤ 8 cm	-
4.	Mkb : - jml	X	≤ 1 bh tmp	-
	- Ø	X	≤ 15 cm	-
5.	Pecah banting	$\leq 5\%$ p atau $\leq 1/8$ kel	$\leq 10\%$ p atau $\leq 1/4$ kel	-
6.	Gb	X	-	-
IV.	<u>Cacat bontos</u>			
1.	Peb/Peg	$\leq 25\%$ d	$\leq 50\%$ d	-
2.	Pebo	dlm $\leq 10\%$ p	dlm $\leq 20\%$ p	-
	Gr/Tb - Ø	$\leq 15\%$ d	$\leq 25\%$ d	-
	- dlm	$\leq 20\%$ p	$\leq 40\%$ p	-
V.	<u>Nilai konversi</u>	-	-	$\geq 10\%$ $pj \leq 50\%$ p

Keterangan tabel :

- x adalah tidak diperkenankan.
- adalah tidak dibatasi.
- jml adalah jumlah
- bh adalah buah
- d/lm adalah kedalaman
- jrk adalah jarak
- kel adalah keliling

Simbol dan singkatan istilah lainnya, lihat SNI tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba SNI 01-5007.3-2000/Rev.01-0190-1987

5 Cara uji

Cara uji yang meliputi; prinsip, peralatan, persiapan, pengambilan contoh, pelaksanaan pengujian dan syarat lulus uji, lihat SNI tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba SNI 01-5007.3-2000/Rev.01-0190-1987

6 Penandaan

Lihat SNI tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba SNI 01-5007.3-2000/Rev. 01-0190-1987.